

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL

Penelitian Tindakan Kelas
Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan



Wujudkan Guru Profesional

Program Semester

Rencana Pelaksanaan

Harian
Guru dan Peserta

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 3 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRODAT DENGAN PENGGUNAAN
MEDIA KARTU BERGAMBAR DAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY
LEARNING KELAS 1 MI DARUN NAJAH SUKODONO SIDOARJO**

2022

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

OLEH

HANI'ATUL KHOIROH



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul PTK : Peningkatan Penguasaan Mufrodat Dengan Penggunaan Media Kartu Bergambar Dan Model Pembelajaran Discovery Learning Kelas 1 Mi Darun Najah Sukodono Sidoarjo

Nama : Hani'atul Khoiroh, S. Hum.

Tempat tanggal lahir : Sidoarjo, 18 September 1992

Alamat : Balong Pandan RT 6 RW 3 Sukodono-Sidorarjo

Jabatan : Guru Mapel Bahasa Arab

Tempat Penelitian : MI Darun Najah

Laporan hasil penelitian tindakan kelas ini telah disahkan dan dikoleksi di Perpustakaan MI Darun Najah.

Menyetujui,

Suharsono, M. Pd.



Sidoarjo, 30 Desember 2022

Peneliti/Guru

Hani'atul Khoiroh, S. Hum.

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama : Hani'atul Khoiroh, S. Hum.

NIM : -

Program : PPG DALJAB Batch 3

Tempat Mengaja : MI Darun Najah

Hari dan tanggal pelaksanaan:

Siklus 1, Hari Kamis, 8 Desember 2022

Siklus II, Hari Rabu, 14 Desember 2022

Siklus III, Hari Kamis, 22 Desember 2022

Masalah yang merupakan fokus perbaikan:

1. Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK
2. Hasil belajar peserta didik



Suharsono, M. Pd.

Sidoarjo, 30 Desember 2022

Peneliti/Guru


Hani'atul Khoiroh, S. Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Hani'atul Khoiroh

NIM : 06050821619

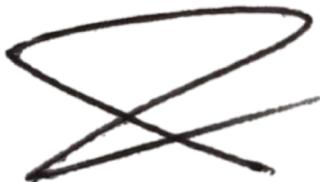
Judul : Peningkatan Penguasaan Mufradhat dengan Penggunaan Media
Kartu Berambar dan Model Pembelajaran Discovery Learning Kelas
1 MI Darun Najah Sukodono-Sidoarjo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Sidoarjo, 30 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Umi Hanifah, M.Pd.I.
NIP. 197809282005012002

Guru Pamong



Ustadzi, S.Pd.I.

Daftar Isi

Sampul	1
Judul	2
Lembar Pengesahan	3
Daftar Isi	6
BAB I	
Pendahuluan	
Latar Belakang Masalah	7
Rumusan Masalah	8
Tindakan Yang Dipilih	9
Tujuan Penelitian	9
Lingkup Penelitian	10
Signifikansi penelitian	10
BAB II	
Kajian Teori	
Hasil Belajar	11
Pembelajaran Bahasa Arab	11
Model Pembelajaran	11
Model Pembelajaran Discovery learning	12
TPACK	15
BAB III	
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	
Metode Penelitian	16
Subjek Penelitian	16
Variable Yang Diselidiki	16
Rencana Tindakan	17
Data Dan Cara Pengumpulan	17
Indikator Kinerja	18
Tim Peneliti Dan Tugasnya	18
Daftar Pustaka	19
BAB IV	
Hasil Penelitian Dan Pembahasan	
Siklus 1	19
Siklus 2	26
Siklus 3	30
BAB V	
Kesimpulan Dan saran	37

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Sekolah merupakan suatu lembaga yang memberikan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar biasanya tidak lepas dari kegiatan penilaian kepada peserta didik yang dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar.

Proses belajar atau pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹ Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau memajukan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Tidak hanya pada sistem pendidikan saja, sumber daya manusia yang sesuai kebutuhan pembangunan bangsa harus bisa dimunculkan demi mencapai tujuan proses belajar yakni keberhasilan dalam belajar. Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka.²

Agar keberhasilan dalam belajar tercapai maka dalam proses kegiatan belajar harus memperhatikan beberapa hal misalnya peran seorang guru, materi pembelajaran, media pembelajaran dan model juga strategi dalam pembelajaran. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat ahli bidang pendidikan yang menyatakan proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau transfer of knowledge akan tetapi juga merupakan nilai pendidikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari

¹ Rustaman, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. (2001). Hal 461

² Dahar, Ratna Wilis. Teori-teori Belajar. (1996) Hal 106

beberapa komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar atau evaluasi.³ Proses pembelajaran akan efektif jika berlangsung dalam situasi dan kondisi yang kondusif, hangat, menarik, menyenangkan, dan ceria.

Dewasa ini mulai kita jumpai berbagai kesulitan atau kurang minatnya peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Salah satunya yakni pada pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang isinya mencakup empat keterampilan yakni keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan mendengar dan keterampilan menulis. Ada beberapa hal yang menjadi faktor minimnya minat peserta didik dalam mempelajari ilmu bahasa Arab diantaranya peserta didik yang baru mengetahui adanya bahasa Arab dan dengan penulisan huruf serta pelafalannya yang berbeda dari huruf alfabet yang sudah mereka ketahui selama ini.

Dalam hal ini maka sebagai seorang guru harus meningkatkan lagi upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar bahasa Arab seperti memberikan motivasi ketika pembelajaran berlangsung, media pembelajaran atau alat peraga yang menarik dan sarana dan prasarana yang memadai serta metode atau model pembelajaran yang dipilih karena penerapan metode atau model yang tepat akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Setiap guru dan orang tua peserta didik mengharapkan anaknya mendapatkan hasil yang maksimal. Maka untuk mencapai keberhasilan itu guru harus memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai. Pemilihan metode atau model pembelajaran harus dipilih sesuai dengan kondisi peserta didik dan juga mempertimbangkan beberapa hal lainnya misalnya sarana dan prasana yang mendukung di madrasah. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* yang lebih banyak memberikan aktifitas kepada peserta didik untuk belajar mencari dan menemukan sendiri suatu permasalahan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong pendidik untuk ikut serta terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan peran pendidik lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator.⁴ Selain itu, untuk mempelajari dan memperkaya

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zein, Strategi Belajar Mengajar (1996) Hal 48

⁴ Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya (2013). Hal 204.

mufrodat, penggunaan media bergambar juga sangat mendukung karena dengan adanya media bergambar peserta didik tidak monoton menghafal dan membaca mufrodat bahasa Arab.

Dengan penggunaan media dalam pembelajaran terkhusus media gambar, pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik akan semakin bertambah. Peserta didik tidak hanya mendapat kosakata tapi mendapatkan pengetahuan nyata dari media gambar yang ditampilkan. Salah satu jenis media yang dianggap mampu mengirimkan pesan atau materi secara baik adalah media gambar. Ini dikarenakan presentase kemampuan yang dihasilkan lebih baik, pada media gambar. Tentu saja gambar yang dimaksud adalah gambar yang berisi pembelajaran bahasa Arab.

Dengan memperhatikan hal di atas, maka penerapan model *Discovery Learning* dan penggunaan media bergambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik kelas I di MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo tahun pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media kartu bergambar dan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada peserta didik di kelas I MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo?
2. Apakah penggunaan media kartu bergambar dan menerapkan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan penguasaan mufrodat pada peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

1. Tahap Perencanaan (Planning)
2. Tahap Pelaksanaan (Acting)
3. Tahap Pengamatan (Observing)
4. Tahap Refleksi (Reflecting)

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan media kartu bergambar dan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media kartu bergambar dan penerapan model *Discovery Learning* dalam penguasaan mufrodat pada peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

1. Upaya peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo dengan menggunakan media bergambar.
2. Hasil belajar siswa pada materi هوايتي pada peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Gambar

1. Pengertian media gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin, *medium*, yang secara harfiah berarti “tengah,” “perantara” atau “pengantar”. Pengertian umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima informasi.⁵

Kata media sebenarnya bukanlah kata asing bagi kita, tetapi pemahaman banyak orang terhadap kata tersebut berbeda-beda. Ada yang mengartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Beberapa pakar atau ahli media menyatakan definisi media dengan berbagai batasan-batasan tertentu. Media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

NEA (*National Education Assosiation*) memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, serta peralatannya. “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar”. “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.⁶

Gambar merupakan tiruan barang, orang, binatang, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya.⁷ Gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realitas.⁸ Media gambar merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada peserta didik sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran.

2. Fungsi penggunaan media gambar dan kelebihanannya

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dua aspek yang amat penting adalah metode mengajar dan media gambar. Kedua aspek ini saling berkaitan, pemilihan metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis

⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan* (1986) Hal 6

⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. (2009) Hal 26

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1998) Hal 569

⁸ Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (2002) Hal 47

media gambar yang digunakan, meskipun ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi media gambar adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan guru.

Adapun kelebihan media gambar antara lain:⁹

- a. Lebih kongkrit dan lebih realitiis dalam memunculkan pokok masalah jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- c. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.
- d. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan peserta didik tidak selalu bisa dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Air terjun niaga atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi ke masa lampau.
- e. Menunjukkan peristiwa dalam keadaan secara realistik dan konkret.
- f. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

3. Jenis media gambar

Poster

Adalah media gambar dalam berbentuk ilustrasi yang disederhanakan.

Kartun

Adalah suatu media gambar yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.

Komik

Adalah suatu media gambar yang unik selain kartun.

Gambar fotografi

Media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya dengan suatu alat digital seperti kamera foto.

Bagan

Adalah kombinasi dari media grafis dan foto.

Diagram

Adalah gambaran yang digunakan untuk memperlihatkan atau menerangkan suatu data yang disajikan.

⁹ Arif Firman, *Media Pendidikan* (2005) Hal 29

B. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Pengertian model pembelajaran *Discovery Learning*

Dari bahasa Inggris kata “*discovery*” berarti penemuan.¹⁰ Model *discovery* adalah cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental untuk menemukan sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan, penyempurnaan dan perbaikan konsep. Temuan tersebut dapat berupa penemuan terhadap kecepatan, panas, energi, masyarakat, demokrasi dan sebagainya.

Menurut Sund dalam buku Roestiyah:

Discovery learning adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau suatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan. Suatu konsep misalnya: segitiga, panas, demokrasi, sedangkan yang dimaksud dengan prinsip antara lain: logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan berikan intruksi, sebagai fasilitator.¹¹

Jadi model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk belajar mencari dan menemukan sendiri suatu permasalahan, dalam model pembelajaran ini penyajian bahan pembelajaran oleh pendidik tidak dalam bentuk yang final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

2. Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning*

Kelebihan model ini hampir sama dengan metode diskusi, simulasi dan lainnya sebagaimana tersebut di atas. Namun model ini memberikan juga kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan para peserta didik, karena telah menemukan sesuatu yang dapat disumbangkan bagi kepentingan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Sintak model pembelajaran *Discovery Learning*

Adapun prosedur atau sintak dari pembelajaran *Discovery Learning* adalah:¹²

- a) Simulation, guru mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik

¹⁰ Alamsyah Said, *Keterampilan Membaca*. (2014) Hal 99

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (2012) Hal 20

¹² Ahmad Sabri, *95 Strategi Belajar Mengajar* (2005) Hal 27

membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.

- b) Problem statement, peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi permasalahan yang telah dipecahkan.
- c) Data collection, untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
- d) Data processing, semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasi, ditabulasi
- e) Verification, berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.
- f) Generalization, tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, siswa belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu

C. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Alquran dan merupakan satu-satunya bahasa yang disebut di dalam Alquran dan Alhadist.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model pembelajaran *Discovery Learning* dan dengan menggunakan media gambar untuk penguasaan mufrodat mencoba untuk memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut Kemmis, “*penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.*” Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Elliot yang menyatakan “*penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.*”¹³

Pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam satu siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan setiap siklus, yaitu:

1. Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti merencanakan dengan merumuskan pertanyaan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan dilakukan.

2. Tindakan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

3. Pengamatan (*observing*)

Peneliti melakukan pengamatan pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan lembar observasi.

4. Refleksi (*reflection*)

¹³ Sanjaya, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.”

Pada tahap ini peneliti beserta guru menganalisis data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hal ini kemudian dianalisis dan akan digunakan untuk melakukan siklus ke 2.

2. Siklus 2

Pada siklus 2 apabila pada siklus 1 masih belum mencapai kriteria atau hasil yang diinginkan, maka akan dimulai kembali tindakan seperti siklus 1 dengan materi penambahan. Pada tahap refleksi hasil analisis akan digunakan untuk melakukan siklus ke 2.

3. Siklus 3

Pada siklus 3 ini diharapkan apa yang menjadi tujuan penelitian ini akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo yang berjumlah 30 peserta didik. Pelaksanaan penelitian pada bulan November semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian Tindakan kelas ini, variable-variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variable input

Variable input yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo

2. Variable proses

Variable proses yang dimaksud adalah penggunaan model pembelajaran yakni model pembelajaran Discovery Learning

3. Variable output

Yang dimaksud adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 1 MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo pada materi هوايتي

D. Rencana Tindakan

Adapun uraian dari prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan kelas tempat penelitian2. Membuat RPP dengan menggunakan model Pembelajaran Kontekstual3. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan model Pembelajaran Discovery Learning.4. Menyiapkan materi ajar5. Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, wawancara dan catatan lapangan serta keperluan observasi lainnya6. Menyiapkan sumber belajar
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan tujuan pembelajaran2. Pelaksanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran Discovery Learning dengan metode ceramah dan diskusi3. Membagi lembar tugas untuk didiskusikan secara kelompok4. Memonitor kegiatan-kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran5. Meminta hasil kerja setiap kelompok dikemukakan di depan kelas6. Menyimpulkan materi pelajaran bersama-sama peserta didik7. Pemberian tugas kepada siswa pada materi yang akan dibahas selanjutnya
Pengamatan	Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk memperoleh data yang akurat.

Refleksi	Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dijadikan <i>feedback</i> dalam merencanakan perbaikan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Serta melakukan analisis terhadap semua data yang telah terkumpul dari hasil observasi, hasil tes.
----------	--

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1) Observasi

Dilakukan oleh guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung dengan dibantu teman sejawat.

2) Dokumen

Diperoleh guru (peneliti) dari LKS, lembar pengamatan, portopolio, dan daftar nilai harian.

3) Tes

Dibuat oleh guru (peneliti)

F. Analisis Data

Analisa data dimulai dengan meneliti data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: angket, wawancara, observasi, dan lembar pengamatan yang telah dicatat, dilaporkan serta didokumentasikan, termasuk tes, porto folio, dan daftar nilai harian (nilai pengamatan, nilai tugas, nilai pekerjaan rumah, nilai formatif).

G. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menetapkan indikator kinerja:

- Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada materi هوايتي di atas nilai KKM, yaitu 75
- Siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 70%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya individu. Dalam penelitian ini, peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung mengambil data yang ada dilapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Tugas: Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian

sebagaimana yang tertera didalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap siswa dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pra-Siklus

Data hasil ulangan yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pra siklus terdapat peserta didik yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 yang telah ditetapkan. Dari 16 peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 peserta didik, dan peserta didik yang tuntas sebanyak 6 peserta didik. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 95 dan nilai yang terendah adalah 45.

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas II MI Darun Najah ditemukan secara umum peserta didik mengalami permasalahan dalam *mahâratul Qiro'ah*, oleh karena lemahnya penguasaan kosakata Bahasa Arab. Guru secara umum menekankan penghafalan khusus kosakata atau *mufradât* yang menurut dugaan peneliti sebagai penyebab *mahârat al- Qiro'ah* peserta didik rendah. Metode hafalan kosakata bagi peneliti tidak cukup efektif, untuk itu peneliti, yang juga bertindak sebagai guru mencoba memakai metode kartu bergambar dengan harapan penguasaan *mufrodât* meningkat.

B. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran, buku paket Bahasa Arab, kosakata/mufrodât bahasa arab, kartu bergambar, dan alat - alat pengajaran yang mendukung.

2) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Rabu, 7 Desember 2022, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan

presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Sesuai dengan arahan guru peserta didik berkelompok dalam satu meja, masing-masing kelompok dibagikan materi untuk didiskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah peserta didik selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan peserta didik agar kembali ke tempat duduk masing-masing.

Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada peserta didik dengan melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri pembelajaran.

3) Hasil Observasi Siklus I

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun demikian masih banyak kendala yang dialami peneliti, antara lain masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif, ada beberapa peserta didik yang belum mau berkerjasama dalam kelompok, masih beberapa peserta didik yang sibuk sendiri dan kurang memperhatikan.

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	✓	
		Melakukan apersepsi	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
		Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning berbasis TPACK</i>		✓
		Memperkenalkan materi pelajaran	✓	
3	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik	✓	
		Membagi peserta didik dalam kelompok	✓	
		Membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan	✓	
		Mendiskusikan hasil	✓	
4	Menutup Pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	✓	
		Melakukan refleksi	✓	
		Menyampaikan salam penutup	✓	
Jumlah item 16			15	1

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3		✓		
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusunn peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3			✓	
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3		✓		
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3		✓		
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3		✓		
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3		✓		
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3		✓		
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3		✓		
Jumlah		24		7	1	

Total Skor			14	1	
Rata-rata skor			1,75		
Kategori			Cukup		

Observer,

4) Refleksi Siklus I

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK, hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas I MI Darun Najah Sidoarjo menunjukkan perbedaan yang signifikan dari pembelajaran Pra siklus dengan pembelajaran siklus I. Peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam materi “Hobiku”. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil pengamatan selama siklus I yang dilakukan dalam satu kali pertemuan. Peneliti merancang dalam pelaksanaan siklus I ini ke dalam satu pertemuan.

Pertemuan pertama di siklus I, menunjukkan peserta didik dalam mengerjakan tes evaluasi mendapatkan hasil yang cukup baik. Dan tidak lupa dalam tabel pengamatan, sebagian besar peserta didik menjadi mulai lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik tertarik dengan media yang digunakan oleh guru terutama pada media IT, peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan model Discovery Learning berbasis TPACK. Dalam proses pertemuan pertama juga masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan sebagian kecil peserta didik belum mengerti tentang pelaksanaan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK itu sendiri. Dalam catatan peneliti di lembar observasi guru dan peserta didik, tercantum bahwa dalam pertemuan pertama ini peserta didik belum sepenuhnya aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan masih ada beberapa peserta didik yang masih belum mau bekerja sama dalam kelompoknya

sehingga langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK belum begitu lancar dilaksanakan.

Hal ini yang peneliti rasa penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK masih belum 100 % berhasil. Namun walaupun demikian peneliti sebagai pengajar sekaligus sebagai moderator dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK ini tetap memaksimalkan kondisi kelas agar tetap terkontrol dengan baik sehingga peserta didik dapat mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik. Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan pertama, peneliti merancang perbaikan guna mendapatkan hasil di pertemuan berikutnya / siklus 2.

Dokumentasi Siklus I



Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo. yang difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas I.

4.3.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

- a) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo.
- b) Menentukan titik fokus penelitian (menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK), dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas I.
- c) Peneliti menetapkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikaji, yaitu:

3.5 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: **هوايتي**

4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang nama-nama hobi

Dengan indikator capaian yaitu;

3.5.1 Menunjukkan gambar yang sesuai dengan teks sederhana terkait tema **هوايتي**

3.5.2 Melengkapi kata pada teks sederhana menggunakan mufrodat/kosakata terkait tema: **هوايتي**

4.5.3 Mengulangi teks sederhana yang sesuai dengan mufrodat terkait tema: **هوايتي**

4.5.2 Mempraktekkan (memperagakan) teks sangat sederhana tentang nama-nama hobi

d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK dalam satu kali pertemuan

e) Membuat Tabel lembar observasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yang berlangsung.

4.3.2 Pelaksanaan

4.3.2.1 Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari Rabu, 15 Desember 2022, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Sesuai dengan arahan guru peserta didik berkelompok dalam satu meja, masing-masing kelompok dibagikan materi untuk di diskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru menunjukkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan peserta didik agar kembali ke tempat duduk masing-masing

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada peserta didik dengan melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri pembelajaran.

4.3.2.2 Hasil Observasi Siklus II

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari penelitian siklus II ini sudah mulai muncul perubahan yang lebih baik yaitu peserta didik mulai akrab belajar dengan menggunakan slide power point, mulai bisa memahami materi lewat video yang ditayangkan terkait tema, mulai bisa belajar dengan mandiri tanpa harus terus-terusan di titah oleh guru dan mulai bisa bekerja secara kelompok dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Tabel 5.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	✓	
		Melakukan apersepsi	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
		Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning berbasis TPACK</i>	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	✓	
		Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
3	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	✓	
		Membagi siswa dalam kelompok	✓	
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	✓	
		Mendiskusikan hasil	✓	
4	Menutup Pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	✓	
		Melakukan refleksi	✓	
		Menyampaikan salam penutup	✓	
Jumlah item 16			16	

Tabel 5.2

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	✓			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusunn peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3	✓			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	✓			
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3	✓			
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	✓			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	✓			
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3		✓		
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3		✓		
Jumlah		24	6	2		
Total Skor			18			
Rata-rata skor			2,25			
Kategori			baik			

Observer,



(Hamtul Khoiroh)

Dokumentasi Siklus II



4.4 Pelaksanaan Siklus III

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Sekolah MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo. yang difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas I.

4.4.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu:

- a) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu MI Darun Najah Sukodono Sidoarjo.
- b) Menentukan titik fokus penelitian (menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK), dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas I.
- c) Peneliti menetapkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dikaji, yaitu:

3.6 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَايَتِي

4.6 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَايَتِي dengan memperhatikan kaidah penulisan huruf hijaiyah.

Dengan indikator capaian yaitu;

3.6.1 Memilih gambar yang sesuai dengan teks sangat sederhana terkait tema:

هَوَايَتِي

3.6.2 Menyusun kembali kata dari teks sangat sederhana terkait tema: هَوَايَتِي

4.6.1 Mempraktekkan hiwar tentang nama-nama hobi secara berpasangan

4.6.2 Melengkapi hiwar tentang nama-nama hobi secara berkelompok

d) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK dalam satu kali pertemuan

e) Membuat Tabel lembar observasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab yang berlangsung.

4.4.2 Pelaksanaan

4.4.2.1 Pelaksanaan siklus III

Pelaksanaan siklus III dilakukan pada hari Kamis, 22 Desember 2022, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

4. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyiapkan kelas, memberi salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan, kemudian melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya meminta peserta didik menyiapkan peralatan tulis dan buku yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran. Apersepsi dan motivasi bertujuan membuka pemikiran peserta didik tentang kegiatan sehari-hari yang bertema sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan guru menerangkan materi yang akan dipelajari, penggunaan media pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami tentang materi yang akan dipelajari. Sesuai dengan arahan guru peserta didik berkelompok dalam satu meja, masing-masing kelompok dibagikan materi untuk di diskusikan dan dibimbing oleh guru. Setelah siswa selesai berdiskusi pada kelompoknya masing-masing, guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain diminta untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi tersebut. Guru mengarahkan peserta didik agar kembali ke tempat duduk masing-masing

6. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab dan menyimpulkan materi pelajaran, mencatat poin-poin penting dari materi pelajaran. Penugasan kepada peserta didik dengan melakukan pengamatan kembali di rumah, dan mengakhiri pembelajaran.

4.3.2.2 Hasil Observasi Siklus III

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengamati proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Adapun penelitian pengamatan ini sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari penelitian siklus III ini sudah benar muncul perubahan yang lebih baik yaitu peserta didik mulai akrab belajar dengan menggunakan slide power point, mulai bisa memahami materi lewat video yang ditayangkan terkait tema, mulai bisa belajar dengan mandiri tanpa harus terus-terusan di titah oleh guru dan mulai bisa bekerja secara kelompok dengan baik dan penuh tanggung jawab serta adanya perubahan penguasaan mufrodat terkait tema.

Dokumentasi Siklus III



Tabel 6.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Pra Pembelajaran	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi siswa	✓	
		Melakukan apersepsi	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
		Memberikan motivasi kepada siswa	✓	
		Menyampaikan langkah-langkah pembelajran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning berbasis TPACK</i>	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	✓	
		Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	
3	Kegiatan Inti	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa	✓	
		Membagi siswa dalam kelompok	✓	
		Membimbing siswa dalam melakukan kegiatan	✓	
		Mendiskusikan hasil	✓	
4	Menutup Pelajaran	Menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
		Melakukan evaluasi akhir pertemuan	✓	
		Melakukan refleksi	✓	
		Menyampaikan salam penutup	✓	
Jumlah item 16			16	

Tabel 6.2

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran

No	Aktivitas yang diamati	Skor Mak.	Hasil			Ket
			Baik	Cukup	Rendah	
1	Mengerjakan tugas kelompok secara aktif	3	✓			
2	Berlatih melakukan kerjasama menyusunn peta konsep (berada dalam tugas, mengambil giliran, bertanya, mendengarkan dengan aktif, memberikan dan menghargai kontribusi)	3	✓			
3	Aktif dalam kegiatan diskusi kelas/presentasi:					
	- Seluruh perhatian diarahkan pada materi presentasi	3	✓			
	- Mengikuti kegiatan diskusi/presentasi secara aktif	3	✓			
	- Pertanyaan yang diajukan relevan dengan tema yang didiskusikan	3	✓			
	- Menjawab pertanyaan sesuai dengan maksud dan tujuan pertanyaan	3	✓			
	- Memberikan pendapat/tanggapan yang argumentatif	3	✓			
	- Menghargai saran dan pendapat sesama teman peserta presentasi	3	✓			
Jumlah		24	6	2		
Total Skor			18			
Rata-rata skor			2,25			
Kategori			baik			

Observer,



(Hanatul Khoiroh)

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikatornya. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa juga didukung dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Selain itu penemuan-penemuan secara mandiri dalam model pembelajaran ini dan pembelajaran yang melibatkan IT juga mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Mencari penemuan secara mandiri dan belajar dengan menggunakan IT membuat peserta didik lebih berantusias untuk mengikuti pembelajaran.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu, guru diharapkan untuk menerapkan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK karena model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan data yang diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Selain guru menerapkan model pembelajaran ini, guru juga mampu menguasai strategi mengajar dan menguasai pembelajaran berbasis TPACK yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Arab menggunakan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif dan psikomotorik.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran Discovery Learning berbasis TPACK di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Rustaman, N.(2001). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. Teori-teori Belajar. Bandung: Erlangga.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwar Zein, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Arief S. Sadiman, Media Pendidikan (Cet. I; Jakarta: Rajawali, 1986
- Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Abdul Wahab Rosyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab (Cet. 1; Malang: UIN Malang Pres, 2009
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1998)
- Asnawir Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Arif Firman, Media Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005)
- Alamsyah Said, Keterampilan Membaca (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)
- Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar (Cet. VIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Ahmad Sabri, 95 Strategi Belajar Mengajar (Cet. IV; Padang: PT. Ciputat Press, 2005)